

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre-eksperimental* dengan pendekatan rancangan *pre-test* dan *post-test design*. Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok pembandingan. Kelompok perlakuan diberi perlakuan menggunakan media *online website Nutrilove* dan kelompok pembandingan tidak diberikan perlakuan menggunakan media *online website Nutrilove*, namun hanya terjadi interkasi singkat berupa tanya jawab sedikit yang selanjutnya kelompok eskperimen maupun kelompok pembandingan akan dilakukan post test.

Rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar beriku :

O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Gambar 2. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O₁ : *Pre test* pengetahuan pada kelompok perlakuan

X₁ : Intervensi kelompok perlakuan penyuluhan gizi dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab menggunakan media *website Nutrilove*

O₂ : *Post test* pengetahuan pada kelompok perlakuan

O₃ : *Pre test* pengetahuan pada kelompok pembandingan

X₂ : Intervensi kelompok pembandingan penyuluhan gizi dengan metode ceramah tanpa menggunakan media *online website Nutrilove*

O₄ : *Post test* pengetahuan pada kelompok pembandingan

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 di Wilayah Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian yaitu seluruh ibu hamil yang berada di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian yaitu 24 ibu hamil yang berada di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil dengan usia kehamilan pada Trimester 1, 2 dan 3 di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang
- 2) Ibu hamil yang memiliki smartphone dan jaringan internet
- 3) Ibu hamil mampu membaca dengan baik
- 4) Ibu hamil mampu berkomunikasi dengan baik
- 5) Ibu hamil yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian (*pre test* dan *post test*)

b. Kriteria Eksklusi

Sementara itu, kriteria eksklusi yang ditentukan adalah ibu hamil yang tidak bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini dan kriteria drop out dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang sakit, tidak mengikuti proses penelitian secara menyeluruh, serta tidak bersedia mengikuti penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007)

3.4.1 Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil terkait pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan.

3.4.2 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah penggunaan media dalam edukasi yaitu *website Nutrilove*.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Pengetahuan ibu hamil	Kemampuan ibu untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan terkait 1. Pengertian ASI Eksklusif 2. Keunggulan dan Manfaat ASI Eksklusif 3. Dampak kekurangan asupan ASI Eksklusif pada bayi 4. Cara Menjaga kualitas ASI 5. Teknik menyusui yang baik 6. Cara merawat puting susu	Form Kuesioner	Dihitung menggunakan skor dengan jawaban benar diberi skor = 1 dan jawaban salah diberikan skor = 0	Rasio
Penyuluhan menggunakan media <i>website Nutrilove</i>	Suatu tindakan memberikan penjelasan media <i>website Nutrilove</i> yang berisi informasi	-	-	-

	<p>pentingnya konsumsi energi dalam mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil.</p> <p>Penyuluhan dilakukan dengan cara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan responden dengan tujuan untuk menjelaskan tujuan penyuluhan gizi dan pemberian soal pretest 2. Menjelaskan media penyuluhan yang digunakan yaitu <i>website</i> dan menjelaskan cara penggunaan <i>website</i> 3. Melakukan monitoring setiap 3 hari dalam seminggu dan kunjungan rumah 1 minggu sekali, selama 3 minggu melalui whatsapp 4. Memberikan soal posttest diakhir pertemuan 			
--	---	--	--	--

3.6 Intrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh

informasi yang dibutuhkan. Kuisisioner meliputi kuisisioner *pre test* dan *post test* berisi 20 pertanyaan terkait pengetahuan pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan dalam mencegah stunting untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil. Penelitian dilaksanakan di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Jawa Timur dengan cara pertemuan dan ditindak lanjuti melalui *by phone* melalui aplikasi *whatsapp* dan kunjungan rumah.

3.7 Metode Pengumpulan Data

- 1). Data gambaran umum lokasi penelitian
Diambil dari data sekunder profil kesehatan di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.
- 2). Data mengenai gambaran umum responden
Data gambaran umum responden diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner yang mana kuesioner disebarakan melalui lembar printout, berisi data identitas ibu, yaitu nama, usia, usia kehamilan, berat badan ibu, tinggi badan ibu, alamat, pendidikan ibu, serta pekerjaan ibu.
- 3). Data pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0 - 6 bulan
Data diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner yang dilakukan peneliti kepada responden. Kuesioner disebarakan melalui lembar printout. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan. Data tersebut meliputi :
 - a. Data *pre test* pada kelompok perlakuan
 - b. Data *post test* pada kelompok perlakuan
 - c. Data *pre test* pada kelompok pembandingan
 - d. Data *post test* pada kelompok pembandingan
 - e. Data pada kelompok perlakuan dan pembandingan

3.8 Pengolahan Data

- 1) Data Identitas Sampel
Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan komputer dengan tahapan sebagai berikut:

- Memeriksa kelengkapan data
- Memberikan kode sesuai karakteristik data identitas
- Mengentri data ke dalam program komputer
- Data seperti umur, ditabulasi sesuai kategorinya

2) Data Umum Lokasi

Data umum lokasi dioleh dan disajikan secara naratif

3) Data Pengetahuan

Data ini diperoleh dengan:

- Memeriksa kelengkapan hasil pre test dan post test
- Memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah
- Menjumlahkan setiap skor
- Mengentri ke komputer

Skor yang dimasukkan dalam komputer berdasarkan perhitungan hasil yang diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai pre-test dan post-test} = \frac{\text{skor benar}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

egori pengetahuan gizi dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

a. Menentukan skor mean menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \sum \text{rata - rata skor responden } n$$

b. Menentukan standar deviasi dalam kelompok menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\left\{ \sum (x - \bar{x})^2 \right\} (n - 1)}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata - rata

n = jumlah responden

Untuk mengetahui kategori pengetahuan diperoleh dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi

dalam kelompok, maka akan diperoleh kategori pengetahuan sebagai berikut:

- a. Baik, bila skor responden $>$ skor mean + 1 SD
- b. Cukup, bila skor mean -1 SD $<$ skor responden $<$ skor mean + 1 SD
- c. Kurang, bila skor responden $<$ skor mean -1 SD

Nilai yang diperoleh dibandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

3.9 Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Uji Shapiro-Wilk karena subyek penelitian pada setiap kelompok $<$ 50 responden. Nilai kemaknaan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk adalah bila $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Namun, jika data pada setiap kelompok $>$ 50 responden maka menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Dilakukan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama dan dipergunakan sebagai syarat dalam analisis independent t-test. Dasar pengambilan keputusan jika nilai $p > 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi adalah sama/homogen.

3) Analisis Univariat

Analisis univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat). Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase dan tabulasi terkait data karakteristik responden yaitu usia kehamilan, pendapatan, agama, pendidikan, dan pekerjaan. Selain itu analisis univariat digunakan dalam tabulasi berisi skor pengetahuan ibu.

4) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan bermakna antara dua variabel. Dasar pengambilan keputusan adalah jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal sehingga menggunakan uji independent t-

test. Analisis bivariat pada penelitian menggunakan derajat kepercayaan 95% dan alpha 0,05.